



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**SENIN, 4 JUNI 2018**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

# Kerugian Proyek Lampu Jalan Sekitar Rp 400 Juta

**KOTA MANNA** - Setelah menunggu cukup lama hasil audit oleh BPKP Bengkulu terhadap proyek lampu jalan tenaga surya senilai Rp 1,3 miliar, akhirnya keluar. Hasil perhitungan kerugian negara proyek tahun 2016 dibawah OPD saat itu Dinas Kehutanan dan ESDM Kabupaten Bengkulu Selatan (BS) ini sekitar Rp 400 juta.

Kapolres BS AKBP. Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP. Enggarsah Alimbaldi, SH, S.IK saat dikonfirmasi membenarkan bahwasannya perhitungan kerugian negara untuk proyek lampu jalan tenaga surya yang saat ini tengah disidik unit Tipidkor Sat Reskrim Polres BS sudah diterima dari BPKP Bengkulu. Besaran kerugian negara hasil perhitungan dari tim audit hampir mencapai setengah miliar atau sekitar Rp 400 juta. "Benar sudah turun, hampir setengah miliar lumayan besar kerugiannya," kata Enggarsah.

Data terhimpun, pembangunan lampu jalan tenaga surya di Dinas Kehutanan dan ESDM tahun 2016 APBD BS 2016 senilai Rp1,3 miliar. Diduga dalam realisasi kegiatan tersebut, PPTK dan pihak rekanan melakukan kerjasama mengarah ke persaingan tidak sehat dalam menentukan rekanan pemenang pengadaan proyek tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan, diduga pihak rekanan tidak melaksanakan pekerjaan sebagaimana mestinya.

Pekerjaan yang dilaksanakan diduga tidak sesuai spesifikasi dengan nilai kontrak. Sehingga terindikasi merugikan keuangan negara. Dalam perjalanan penyelidikan yang sudah dimulai sejak tahun 2017 lalu, ada pengembalian kerugian negara sebesar Rp



YUNIKE/RB

**DIUSUT:** Proyek lampu jalan di jalan Ahmad Yani sedang diusut polisi.

149 juta. Awal tahun lalu penyidik menaikkan status penyelidikan menjadi penyidikan karena ada indikasi kerugian negara pada proyek yang beberapa lampunya sudah tidak lagi menyala pada malam hari atau sudah rusak.

Setelah menerima hasil perhitungan kerugian negara ini, sambung Enggarsah, pihaknya dalam waktu dekat ini akan menetapkan tersangka. Diperkirakan usai lebaran tersangka sudah ada, karena pihaknya masih harus melengkapi beberapa berkas penyelidikan terlebih dulu. "Segera kita tetapkan tersangka, berapa orang dan siapa saja nantinya yah," demikian kasat. (key)